

BAB III

DESAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui penerapan metode *Quantum Teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” pada siswa kelas X-F di SMA Negeri 58 Jakarta Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksi suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru, interaksi antar guru dengan siswa, serta interaksi antara siswa di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam serangkaian siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yang berkaitan, yaitu perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*).

Mc Niff dalam Suharsimi Arikunto, memandang penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi siswa, pengembangan

keahlian mengajar dan sebagainya.¹ Merujuk pada pendapat Mc Niff dalam Suharsimi Arikunto maka dalam penelitian ini guru PKn sebenarnya berperan sebagai pelaksana metode *Quantum Teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” sedangkan peneliti bertindak sebagai pemantau yang bertugas mengamati jalannya seluruh kegiatan penelitian di kelas.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-F SMA Negeri 58 Jakarta Timur yang berjumlah 40 orang. Terdiri dari 16 siswa dan 24 siswi.

D. Teknik Pemantauan

Teknik pemantauan yang dilakukan untuk keberhasilan kelas dalam upaya meningkatkan motivasi belajar PKn melalui penerapan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” adalah observasi dan angket pada tiap siklus yakni dari siklus I, sampai dengan jenuh (sampai berhasil/sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini)

E. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas (*Action Research*), maka dalam penelitian ini dilaksanakan

¹ Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Beserta Sistematika Proposal dan Lapornya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 102.

suatu bentuk investigasi, yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode mengajar, proses, isi, kompetensi dan situasi.²

Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*), hubungan keempat konsep tersebut dipandang sebagai siklus, siklus itu dilakukan sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (sesuai kriteria keberhasilan). Sehubungan dengan siklus tersebut, dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan penelitian dengan sejumlah siklus hingga mencapai titik jenuh. Adapun paparan kegiatan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

1.1. Perencanaan

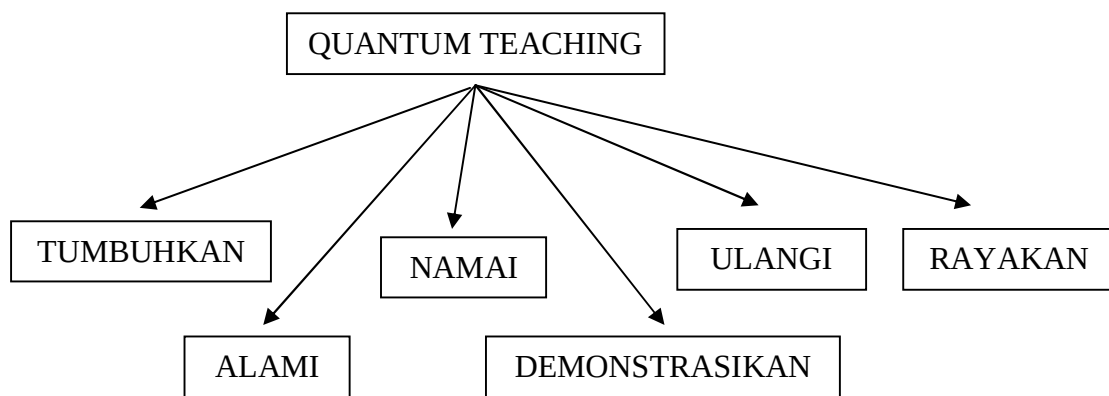
Dalam tahap ini akan dicoba dicari dan digali lebih dalam permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas X-F SMA Negeri 58 Jakarta Timur, yang sebelumnya pernah dikaji dalam penelitian intensif.

Setelah menemukan permasalahan, selanjutnya akan didiskusikan metode pembelajaran dan skenarionya yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya serta membahas materi yang akan dibahas saat pengamatan proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar kelas yang dijadikan objek penelitian tidak mengalami ketertinggalan materi dengan kelas-kelas lainnya.

² Ibid, hal. 104.

Skenario pembelajaran melalui metode quantum teaching merujuk pada unsur-unsur tanamkan, alami, demonstrasikan, ulangi dan rayakan (TANDUR) dan unsur-unsur inilah yang membentuk basis struktural keseluruhan yang melandasi *quantum teaching*.

Jika digambarkan dalam skema pembelajaran maka scenario *quantum teaching* adalah sebagai berikut:



1.2. Tindakan

Guru kelas kemudian menjelaskan materi kepada siswa dengan penerapan metode *quantum teaching* yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR”.

1.3. Observasi

Guru kelas dalam *action research* ini dibantu oleh peneliti sebagai pemantau yang bertugas mengamati jalannya seluruh kegiatan penelitian di kelas. Kemudian

mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, lalu melukiskan dalam lembar pemantau.

1.4. Refleksi

Bersama guru kelas, peneliti merinci dan menganalisa permasalahan berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran siklus pertama berlangsung yang kemudian harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Siklus selanjutnya dilakukan melalui tahap yang sama seperti pada siklus pertama.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan pertimbangan analisis logis yaitu analisis yang sebenar-benarnya sesuai dengan data yang ada. Proses analisis data dimulai dengan membaca keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber, kemudian mengadakan reduksi data, menyusunnya dalam satuan-satuan dan mengkategorikannya.

Menurut Supardi analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok: (1) Tema apa yang dapat ditemukan pada data. (2) Seberapa jauh data dapat mendukung tema atau arah/tujuan penelitian.³

³ Supardi. Op.cit, hal. 132.